

KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN

PARADIGMA PEMIMPIN YANG MELAYANI

**Maichel Wutoy
Dedy Pribadi Uang**



Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN: PARADIGMA PEMIMPIN YANG MELAYANI

**Maichel Wutoy
Dedy Pribadi Uang**

KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN: PARADIGMA PEMIMPIN YANG MELAYANI

Penulis :

Maichel Wutoy

Dedy Pribadi Uang

Tim Penyunting :

Komarudin

Sampul dan desain:

Nur Muhammad Syafi'i

ISBN :

978-634-7542-19-9

Editor :

Komarudin

Cetakan Pertama: **2025**

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2025

by Penerbit Greenbook Publising Indonesia

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Penerbit:

Greenbook Publishing Indonesia

Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.12, Kedungjaya, Kec. Kedawung,
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
PENDAHULUAN	iii
BAB I Konsep Dasar Kepemimpinan Pemerintahan	1
1.1. Definisi kepemimpinan.....	1
1.2. Definisi Pemerintahan.....	22
1.3. Kepemimpinan Pemerintahan	29
BAB II Prinsip-Prinsip Kepemimpinan yang Melayani	38
2.1. Listening and Understanding (Mendengar dan Memahami)	41
2.2. Acceptance and Empathy (Menerima dan Empati)	44
2.3. Foresight (Berwawasan ke Depan)	49
2.4. Awareness and Perception (Kesadaran dan Persepsi)	52
2.5. Persuasif	57
2.6. Konseptualisasi.....	61
2.7. Healing and Serving (Menyembuhkan dan melayani)	63
2.8. Mengembangkan Komunitas	66
BAB III Tantangan dan Peluang dalam Menerapkan Pemimpin yang Melayani	72
3.1. Hambatan dalam Transformasi Kepemimpinan di Pemerintahan.....	72
3.2. Pemimpin yang Melayani dalam Era Digital dan Globalisasi	79
3.3. Menyikapi Birokrasi dan Politik dengan Pendekatan Kepemimpinan yang Melayani.....	82
3.4. Kepemimpinan yang Melayani dalam Menghadapi Krisis dan Ketidakpastian.....	84
BAB IV Strategi Membangun Pemimpin Pemerintahan yang Melayani	88

4.1. Pendidikan dan Pengembangan Pemimpin dengan Pendekatan Pelayanan	89
4.2. Pembentukan Budaya Organisasi yang Berorientasi pada Pelayanan	93
4.3. Kolaborasi Lintas Sektor untuk Kepemimpinan yang Efektif.....	97
4.4. Evaluasi dan Peningkatan Kinerja Pemimpin Pemerintahan.....	99
BAB V KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN YANG MELAYANI	103

KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN: PARADIGMA PEMIMPIN YANG MELAYANI

Buku ini menghadirkan kajian komprehensif tentang kepemimpinan pemerintahan dengan mengusung paradigma servant leadership atau kepemimpinan yang melayani sebagai alternatif strategis dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih humanis dan berorientasi pada rakyat. Pembahasan dimulai dengan menelusuri konsep dasar kepemimpinan pemerintahan, mulai dari definisi, fungsi, hingga berbagai gaya kepemimpinan yang berkembang dalam konteks birokrasi seperti kepemimpinan transformasional, transaksional, demokratis, otokratis, dan situasional. Buku ini juga menyajikan refleksi historis perjalanan kepemimpinan presiden Indonesia dari era Soekarno hingga Joko Widodo, serta membandingkannya dengan pemimpin dunia seperti Lee Kuan Yew dan lainnya. Inti dari buku ini terletak pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang melayani yang pertama kali dikembangkan oleh Robert K. Greenleaf. Paradigma ini menekankan bahwa seorang pemimpin sejati harus menjadi pelayan terlebih dahulu mendengarkan dengan empati, memahami kebutuhan masyarakat, serta mendorong terciptanya komunitas yang inklusif dan kolaboratif. Berbagai karakteristik seperti kemampuan mendengar, empati, penyembuhan, kesadaran diri, persuasi, konseptualisasi, kejelian, kepedulian, komitmen terhadap pertumbuhan orang lain, dan membangun komunitas diuraikan secara mendalam.

Buku ini juga mengidentifikasi tantangan nyata dalam transformasi kepemimpinan di pemerintahan Indonesia, termasuk budaya birokrasi yang kaku, resistensi terhadap perubahan, dominasi kepentingan politik, serta hambatan struktural lainnya. Di sisi lain, era digital dan globalisasi justru membuka peluang bagi pemimpin untuk tampil lebih responsif dan adaptif. Strategi konkret untuk membangun pemimpin pemerintahan yang melayani turut disajikan, mencakup pendidikan dan pengembangan berbasis nilai pelayanan, pembentukan budaya organisasi yang mendukung, penguatan kolaborasi lintas sektor, hingga evaluasi kinerja yang berorientasi pada kemanusiaan dan hasil pelayanan publik. Studi kasus dari berbagai perangkat daerah di Indonesia memperkaya pembahasan dengan bukti empiris penerapan nilai-nilai servant leadership dalam praktik nyata. Pada bagian akhir, buku ini merumuskan model konseptual kepemimpinan pemerintahan dengan paradigma pemimpin yang melayani sebuah sintesis antara teori kepemimpinan klasik dan kontemporer yang relevan untuk menjawab tantangan tata kelola pemerintahan abad ke-21. Model ini menekankan integrasi antara pelayanan publik, integritas, visi, adaptabilitas, dan kolaborasi sebagai fondasi kepemimpinan yang responsif, humanis, dan berkelanjutan.

Penerbit
Greenbook Publishing Indonesia
Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.12, Kedungjaya,
Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon,
Jawa Barat 45611
www.greenbook.id

